

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Google Sheet Sebagai Pondasi Pertumbuhan Usaha pada Pelaku UMKM GKM Bogor

Edi Purwanto¹, Taufik Akbar², Finarsih Septria³, Fadli Ilyas⁴
Universitas Bina Sarana Informatika, DKI Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: edi.eip@bsi.ac.id¹, taufik.tfk@bsi.ac.id², finarsihseptria@yahoo.co.id³, fadli.fil@bsi.ac.id⁴

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 15-05-2026

Disetujui 24-05-2026

Diterbitkan 26-05-2026

Katakunci:

Pembuatan Laporan
Keuangan; Pelaku
UMKM; Google Sheet;
Pelatihan

ABSTRAK

UMKM telah menjadi tulang punggung bagi ekonomi nasional dengan kontribusi mencapai 61% terhadap PDB dan menyerap 117 juta tenaga kerja. Penguatan UMKM perlu mendapatkan perhatian lebih ditengah dorongan untuk peningkatan jumlah UMKM itu sendiri. Aspek tata kelola keuangan merupakan hal mendasar yang menjadi tantangan dalam penguatan UMKM. Penyajian laporan keuangan sebagai bagian dari tata kelola keuangan belum sepenuhnya disadari manfaatnya termasuk pandangan bahwa penyajian laporan keuangan dinilai sebagai aspek yang berat, sulit dan mahal. Berangkat dari hal ini, Guru Kreatif Mandiri (GKM) yang merupakan komunitas guru RA (Raudhatul Athfal) yang memiliki kegiatan dengan tujuan pengembangan dan pertumbuhan kewirausahaan anggota, maka penyusunan laporan keuangan menjadi aspek yang penting untuk dikuasai. Dalam penyusunan laporan keuangan, Google Sheet dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi yang tergolong sederhana dan murah bagi pelaku UMKM. Diharapkan dengan pelatihan ini, semangat kewirausahaan yang diusung oleh GKM dibekali dengan kemampuan tata kelola keuangan yang paling dasar yaitu penyusunan laporan keuangan yang memadai. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika dapat berkontribusi dalam memberikan solusi melalui kegiatan “Pembuatan Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Google Sheet pada Komunitas GKM (Guru Kreatif Mandiri)”. Kegiatan ini, juga akan dipublikasikan dalam bentuk artikel press release serta jurnal pengabdian masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Edi Purwanto, Akbar, T. ., Septria, F. ., & Ilyas, F. . (2026). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Google Sheet Sebagai Pondasi Pertumbuhan Usaha pada Pelaku UMKM GKM Bogor. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1086-1093. <https://doi.org/10.63822/3ck7pn42>

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah (1). Pada tahun 2023, jumlah UMKM mencapai 66 juta atau setara dengan 99% dari keseluruhan unit usaha dengan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), dan menyerap 97% pekerja (117 juta) dari keseluruhan tenaga kerja (2). Dengan demikian, UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi nasional sehingga kuatnya UMKM menjadi penentu bagi perkembangan dan daya saing perekonomian serta pembangunan di Indonesia. Penguatan UMKM yang dimaksud adalah upaya agar UMKM tumbuh, berdaya saing, serta berkelanjutan.

Tata kelola keuangan yang memadai menjadi tantangan mendasar dalam penguatan UMKM (3). Kesadaran dan keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terhadap tata kelola keuangan, serta ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pengelolaan keuangan, seringkali ditemukan pada pelaku UMKM seperti tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak melakukan pencatatan dan laporan keuangan termasuk ketidaksesuaian dengan standar akuntansi, pengelolaan kas dan utang yang lemah, atau kurangnya perencanaan dan pengendalian biaya. Selain menghambat akses pembiayaan dari investor, tata kelola keuangan yang belum memadai dapat mengancam keberlanjutan dari UMKM itu sendiri karena pengelolaan usaha menjadi tidak efektif, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat bahkan gagal dalam mendeteksi lebih dini resiko kebangkrutan.

Laporan keuangan adalah salah satu bagian dari tata kelola keuangan karena menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (4). Informasi tersebut berguna bagi pelaku UMKM untuk mengetahui kinerja usahanya, mengevaluasi efisiensi operasional serta merencanakan strategi bisnis yang lebih tepat. Pelaku UMKM tanpa laporan keuangan yang akurat, pengambilan keputusannya akan bersifat spekulatif dan dapat beresiko terhadap kelangsungan usaha. Selain itu, laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi, memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan baik itu dari lembaga keuangan maupun dari investor, karena standar akuntansi mendorong penyajian yang transparan dan akuntabel.

Berangkat dari kesadaran akan manfaat penyajian laporan keuangan yang sejatinya adalah kebutuhan internal bagi pelaku UMKM itu sendiri, maka anggapan bahwa laporan keuangan itu berat, sulit atau mahal, tidak lagi menjadi penghalang sehingga selayaknya pelaku UMKM meluangkan waktu, tenaga, dan bahkan mengalokasikan biayanya. Dalam prakteknya, penyajian laporan keuangan tidak harus dilakukan dengan sistem yang kompleks atau mahal. Google Sheet dapat menjadi media yang efektif dan terjangkau bagi pelaku UMKM karena fleksibel, mudah diakses, dan dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman pengguna (5). Google Sheet memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan online, bahkan ketika ketersediaan SDM akuntansi masih terbatas. Dengan pendekatan ini, tujuan penyusunan laporan keuangan tetap dapat dicapai, sekaligus mendorong UMKM membangun tata kelola keuangan yang lebih baik secara bertahap. UMKM di tengah masyarakat kini hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui model berbasis komunitas seperti Guru Kreatif Mandiri (GKM) yang menghimpun para pendidik Raudhatul Athfal (RA) di Kecamatan Bojonggede. Dengan semangat kewirausahaan kolektif, komunitas ini telah berhasil mengelola berbagai lini usaha produktif, mulai dari jasa boga, pengadaan seragam, hingga manajemen ritel

melalui GKM Mart. Untuk memastikan keberlanjutan dan skala usaha yang lebih besar, penguatan tata kelola melalui penyajian laporan keuangan yang akuntabel menjadi fondasi krusial dalam memetakan arah pengembangan bisnis di masa depan.

Menyadari urgensi laporan keuangan yang presisi dan transparan, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika memandang perlu adanya digitalisasi pencatatan menggunakan Google Sheets bagi pengurus GKM. Melalui peningkatan literasi finansial dan keterampilan teknis penyusunan laporan keuangan digital ini, diharapkan pengurus mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kegiatan ini diwujudkan melalui sosialisasi dan pelatihan dengan tajuk: “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Google Sheet Sebagai Pondasi Pertumbuhan Usaha pada Pelaku UMKM GKM Bogor”.

1. Analisis Situasi

Pembentukan wadah Guru Kreatif Mandiri (selanjut disingkat dengan GKM) di lingkungan IGRA Kecamatan Bojonggede merupakan langkah strategis yang terinspirasi dari keberhasilan pengelolaan Koperasi UMKM oleh IGRA di wilayah Jawa Timur. Kesuksesan model di Jawa Timur yang mampu membangun ekosistem usaha yang mandiri, solid, dan berdampak nyata bagi anggotanya menjadi motivasi kuat bagi para pendidik RA (Raudhatul Athfal) di Bojonggede untuk mereplikasi semangat kolektif tersebut. Melalui dukungan berbagai pihak, GKM hadir sebagai upaya untuk mengonsolidasi potensi para guru RA agar tidak hanya berfokus pada tugas instruksional, tetapi juga memiliki wadah ekonomi dan kreatif yang mampu meningkatkan kemandirian organisasi secara berkelanjutan.

Secara fungsional, GKM dirancang sebagai pusat inkubasi kreativitas yang memfasilitasi guru-guru RA dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan literasi teknologi di era digital. Kehadiran wadah ini menjawab tantangan akan kebutuhan media pembelajaran yang variatif, menarik, dan menyenangkan bagi anak usia dini, sekaligus menjadi instrumen peningkatan kesejahteraan anggota. Dengan visi memberikan akses pelatihan, studi banding, dan kunjungan edukatif secara gratis, GKM berkomitmen untuk mengonversi hasil unit usaha UMKM menjadi investasi sumber daya manusia, sehingga setiap guru memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara profesional tanpa terkendala hambatan finansial. GKM memiliki beberapa kegiatan usaha antara lain:

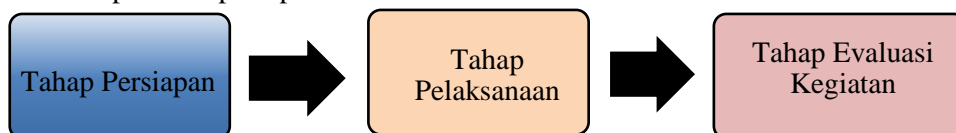
- a. Kegiatan mengajar les online/privat dan penceramah
- b. Kegiatan penyediaan makanan dan nasi/snack box pesanan
- c. Kegiatan penyediaan souvenir dari hasil ketrampilan termasuk piala dan tropi
- d. Kegiatan penyediaan seragam, baju dan kostum profesi
- e. Kegiatan penyediaan bus pariwisata dan sewa mobil

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi Komunitas GKM adalah rendahnya literasi keuangan guru karena belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan yang sistematis sehingga pengelolaan keuangan masih manual menggunakan buku/format sederhana sehingga rentan kesalahan. Selain itu, tidak adanya standar laporan keuangan yaitu laporan belum terstruktur, sehingga sulit dilakukan evaluasi dan monitoring disebabkan keterbatasan waktu dan sumber daya anggota komunitas GKM yang lebih fokus pada kegiatan mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan terkait manajemen keuangan khususnya dalam bentuk digital melalui google sheet.

METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu mengenai pelatihan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan Google Sheet pada komunitas Guru Kreatif Mandiri, yang dimulai dari 3 proses seperti pada Gambar 1:



Gambar 1. Proses Pengabdian

1. Tahap Persiapan

Dalam fase ini dimulai dari pengecekan secara langsung dan pengidentifikasi permasalahan mitra, pengajuan izin penyelenggaraan kepada/dan melalui mitra, penyiapan formulasi Google Sheet, materi dan data pelatihan serta dokumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2026
Waktu : 09.00 hingga selesai
Lokasi : Aula GKM

Tahap ini akan diselenggarakan dalam 2 sesi, yaitu:

- a. Sesi 1, yaitu tahap penyampaian materi mengenai siklus penyusunan laporan keuangan termasuk kelengkapan data transaksi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan finansial dengan Google Sheet oleh tim kegiatan pengabdian masyarakat kepada peserta.
- b. Sesi 2, yaitu tahap praktek dan simulasi dimana pengurus dan anggota Komunitas GKM mencoba secara langsung penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Google Sheet.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

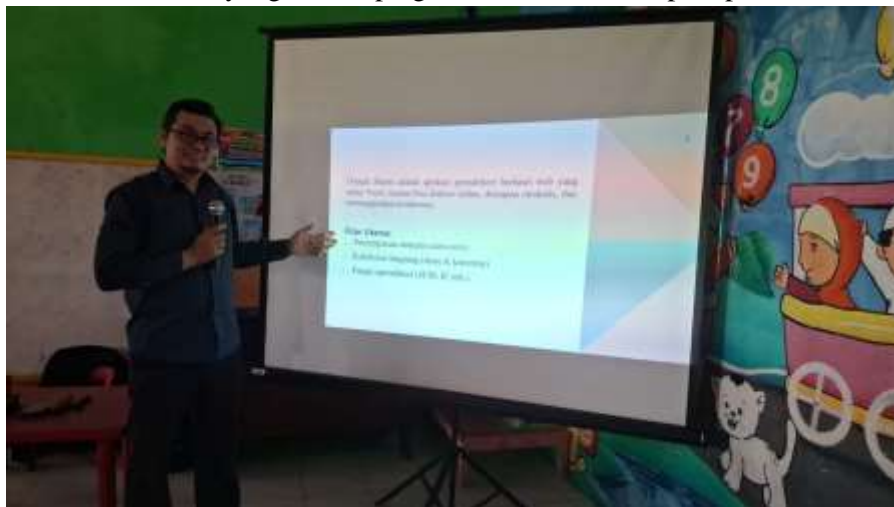
Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari:

- a. Mengawasi jalannya pelaksanaan pengabdian masyarakat
- b. Mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menganalisis dan menilai hasil pelaksanaan kegiatan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden, pada akhir kegiatan untuk melihat sejauh mana kegiatan sesuai dengan apa yang direncanakan
- c. Menganalisa hasil kuesioner untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan
- d. Membuat capaian luaran pengabdian kepada masyarakat
- e. Membuat laporan akhir yang menggambarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada Komunitas Guru Kreatif Mandiri (GKM) dimulai dengan penyampaian konten secara teoritis dengan maksud untuk memberikan landasan pengetahuan yang ditunjukkan pada Gambar 2. Proses ini dapat memberikan dampak positif yaitu meningkatkan pemahaman tentang penggunaan Google Sheet diantaranya para pelaku UMKM ini dapat

menginput data, menghitung data, sehingga menjadi hasil laporan keuangan dan memperoleh hasil sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang akan dipergunakan untuk usaha para pelaku UMKM.



Gambar 2. Penyampaian Tema Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM dengan menggunakan Google Sheet Sebagai Pondasi Pertumbuhan Usaha pada Pelaku UMKM

Aktifnya peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diwujudkan dalam bentuk komunikasi dua arah tampak pada Gambar 3. Peserta sangat antusias dalam menyimak pemaparan pemateri.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan kuesioner pada tabel 1 yang diberikan kepada 12 peserta setelah acara dengan skor rata-rata 3,75 sampai dengan 4,42 menunjukkan bahwa mayoritas peserta menjawab “setuju” jika kegiatan pelatihan ini menambah wawasan serta ketrampilan peserta dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini juga dapat menjadi wadah yang mendukung UMKM dalam pengelolaan keuangan

yang lebih efektif dan efisien yang ditunjukkan dalam pemanfaatan aplikasi Google Sheet.

Tabel 1. Persepsi Peserta Mengenai Hasil Kegiatan

No. Form	Pertanyaan	Skor Rata-rata
F3-1	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta.	4,42
F3-2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	4,17
F3-3	Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4,08
F3-4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	3,92
F3-5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan.	4,00
F3-6	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.	4,00
F3-7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis).	3,75

Indikator evaluasi :

- 1= Sangat Tidak Setuju
- 2= Tidak Setuju
- 3= Cukup Setuju
- 4= Setuju
- 5= Sangat Setuju

Kegiatan telah usai dengan ditandainya sesi dokumentasi, seperti yang tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Kolektif Panitia dan Mitra

KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan ini ditujukan dapat memberikan ilmu yang baru dan meningkatkan kreativitas para anggota komunitas Guru Kreatif Mandiri (GKM) dalam pemanfaatan Google Sheet sebagai software pengolahan data, dengan tujuan agar peserta bisa melakukan pengolahan data dengan mudah tanpa harus menghitung manual dalam penginputan data. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, peserta bisa membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan kebutuhan mereka. Direkomendasikan pelatihan ini perlu dilaksanakan kembali agar peserta semakin bertambah pengetahuan atau wawasannya dan semakin faham dengan pemanfaatan Google Sheet sebagai software pengolahan data. Selain meningkatkan keteraturan pencatatan, sistem ini juga membantu UMKM seperti komunitas Guru Kreatif Mandiri (GKM) dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang valid. Dengan kata lain, hasil proyek ini tidak hanya memberikan sistem baru, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sebagai fondasi keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie S, Nabila S, Pratama, Firmansyah. Data UMKM Indonesia Tahun 2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2024;16(2):82-8. [cited 2025 May 22]. Available from: <https://ejournal.stieportnumbay.ac.id/index.php/jeb/article/download/308/230/444>.
- Dahlia, L., Ramayanti, R., Putra, D. R., Sabila, A. Z., Putri, N. F., & Subagya, R. (2025). Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Pondok Gede Melalui Pemasaran Digital dan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 84-95.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Handayani A, Prasetya E. Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 2020;5(2):120-8.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). Laporan Kinerja UMKM: Kontribusi PDB dan Penyerapan Tenaga Kerja (Data Update 2023). Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Muhammad, R., Hendriyana, H., & Ardimansyah, M. I. (2020). Penerapan Google Spreadsheet Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha Umkm Kota Bandung. *Ikra-Ith Abdimas*, 3(1), 101-106.
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., & Gusnafirtri, G. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(2), 217-225.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Solihat, M. G. (2024). PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS GOOGLE SPREADSHEET UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)(Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Jasa Arsitektur dan Desain) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP).
- Susanti, Y. (2021). Permasalahan Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 145-155.
- Tuli, H., & Mahmud, M. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(2), 90-95.

-
- Wardiningsih R, Dewi RY, Umam K, Rahayu N, Ferdaus NN. Penerapan Excel Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Trijaya Furniture. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*. 2024;8(2):122–33. Available from: <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpm/article/view/1276> cited 2025 May
- Widyastuti, W., & Agustina, L. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM: Analisis Kendala dan Solusi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 10-20.
- Wijandari, A., Nurdiana, A., Fasya, G., & Pancawati, A. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil dan menengah. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14-17.